SNI

SNI 10-0750-1989

Standar Nasional Indonesia

Istilah peralatan navigasi dan komunikasi kapal

ICS 47.020.70

Badan Standardisasi Nasional BSN

U D C. 629. 12. 018

STANDAR INDUSTRI INDONESIA

ISTILAH PERALATAN NAVIGASI DAN KOMUNIKASI KAPAL

SII. 0906 - 83

REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

ISTILAH PERALATAN NAVIGASI DAN KOMUNIKASI KAPAL

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi istilah peralatan navigasi dan komunikasi kapal yang terdiri dari pedoman magnit, pedoman garing, peralatan penentu letak, alat navigasi optik, perum gema, alat ukur kecepatan dan jarak tempuh kapal, radar, kendali otomatis, radio pencari arah, radio telegrap dan radio telepon, corong bicara dan klinometer yang dipakai dalam bidang perencanaan, pembuatan, pemeliharaan dan pengoperasian kapal.

2. ISTILAH

2.1. Pedoman magnit *(magnetic compass)* adalah alat yang menggunakan pengaruh gaya medan magnit bumi pada sebuah jarum magnit yang tergantung bebas untuk keperluan navigasi.

2.2. Pedoman gasing *(gyro compass)* adalah alat untuk keperluan navigasi yang mendapat gaya pengarah dari giroskop yang digerakkan oleh motor listrik.

2.3. Peralatan penentu letak *(position fixing device)* adalah peralatan untuk menentukan posisi kapal dengan bantuan perangkat radio.

2.4. Alat navigasi optik *(optical navigation instrument)* adalah alat optik yang dipergunakan untuk navigasi kapal.

2.4.1. Sekstan *(sextant)* adalah alat astronomi jinjing yang dipakai untuk mengukur geografis dan astronomi sudut dengan pertolongan cermin.

2.4.2. Teropong adalah alat melihat jauh dan atau pengukur jarak.

2.5. Perum gema *(echo sounding device)* adalah peralatan untuk mengukur kedalaman air dengan pantulan gelombang bunyi.

2.6. Alat ukur kecepatan dan jarak tempuh kapal *(speed measuring instrument)* adalah alat yang dipergunakan untuk mengukur kecepatan kapal dan jarak tempuh.

2.7. Radar *(radio detecting and ranging)* adalah alat yang dipergunakan untuk menentukan arah dan jarak benda padat disekitar kapal dengan menggunakan pantulan gelombang radio frekuensi tinggi.

2.8. Kendali otomatis *(automatic pilot)* adalah alat yang dipergunakan untuk menjaga agar supaya arah gerak kapal tetap berada dalam lintasan yang telah ditetapkan.

2.9. Radio pencari arah *(radio direction finder)* adalah alat penerima radio yang dipergunakan bersama pedoman untuk menentukan baringan dari satu atau lebih pemancar radio di daratan maupun di laut dengan mempergunakan gelombang radio, sehingga dengan demikian dapat menentukan letak posisi kapal ataupun arah kapal lain.

2.10. Radio telegrap dan radio telepon *(radio telegraphy and radio telephony)* adalah alat komunikasi dua arah dengan isyarat bunyi dan suara yang memakai gelombang radio.

2.11. Corong bicara *(voice tube)* adalah pipa yang dipergunakan untuk meneruskan suara orang dari ruang kemudi ke kamar mesin dan sebaliknya.

2.12. Klinometer *(clinometer)* adalah alat yang menunjukkan sudut kemiringan kapal dalam arah melintang atau membujur.

2.7.16. Lampu isyarat siang hari *(day light signal lamp)* adalah lampu yang dipergunakan untuk mengirimkan isyarat pada waktu siang hari.

2.7.17. Lampu navigasi *(navigation light)* adalah lampu yang memberikan isyarat mengenai arah posisi, keadaan dan jenis kapal menurut peraturan yang berlaku.

2.8. Isyarat Bunyi dan Indikator *(Sound Signal and Indicator).*

— Isyarat bunyi ialah peralatan yang menghasilkan bunyi, sebagai isyarat di udara maupun di air, dan dipakai di kapal maupun di pantai guna memberitahukan perubahan yang terjadi di kapal.

— Indikator ialah peralatan ukur beserta peragaan visualnya untuk mengukur besaran fisis atau untuk menunjukkan ada atau tidak adanya suatu keadaan.

2.8.1. Indikator sudut kemudi *(rudder angle indicator)* adalah peralatan listrik yang dipasang pada ruang kemudi atau tempat pengemudian yang lain, untuk menunjukkan besarnya sudut yang dibuat oleh daun kemudi dengan bidang paruh kapal.

2.8.2. Takometer poros baling-baling *(propeller shaft tachometer)* adalah peralatan listrik yang dipasang pada ruang kemudi atau tempat lainnya yang dipergunakan untuk menunjukkan kecepatan putar poros baling-baling.

2.9. Kabel Listrik Kapal *(Marine Electrical Cable).*

Kabel listrik kapal adalah kabel listrik yang dirancang untuk bekerja dalam linglungan kapal.